

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil posttest terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Dengan analisis uji t-test pada tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,99$ sedangkan $t_{tabel} = 2,01$ untuk jumlah kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol sebanyak 25 siswa dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,01$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada muatan IPS antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.
2. Terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan perhitungan N-gain, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Contextual Teaching and Learning (CTL)* memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,57 dengan kriteria “Sedang” sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memperoleh nilai sebesar 0,10 dengan kriteria “Rendah”. Dengan demikian terdapat perbedaan peningkatan *N-gain* antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran CTL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam muatan IPS. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mulai mengadaptasi dan mengembangkan pendekatan ini dalam proses pembelajaran di kelas. Namun, penting untuk memperhatikan kesiapan siswa, alokasi waktu, serta sumber daya yang memadai agar implementasi CTL dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti CTL dengan memberikan pelatihan, pendampingan, serta fasilitas pembelajaran yang relevan. Lingkungan belajar yang mendukung akan memperkuat keberhasilan implementasi model pembelajaran yang berbasis pada konteks kehidupan nyata siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Waktu Penelitian yang Lebih Panjang

Disarankan untuk memperpanjang durasi penelitian agar implementasi model CTL dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan mendalam, mencakup semua tahapan pembelajaran.

b. Perluasan Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau di sekolah dengan karakteristik yang beragam guna melihat konsistensi efektivitas model CTL.

c. Perluasan dan Pendalaman Materi Pembelajaran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan materi pembelajaran yang lebih luas dan spesifik agar penerapan model CTL dapat mencakup konteks nyata yang lebih beragam serta relevan dengan kehidupan siswa.